

Strategi Perencanaan Fasilitas Penunjang pada Hotel *Family* di Kota Bandung

Nauval Madepa ¹, Tri Widiyanti Natalia ²

^{1,2} Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Komputer Indonesia.

Email korespondensi: nauvalmadepa@gmail.com

Abstrak

Perencanaan fasilitas penunjang untuk Hotel Family berbintang 4 di Kota Bandung dengan 11 lantai dan *basement* mencerminkan respons terhadap masalah-masalah signifikan di kota ini. Masalah-masalah tersebut meliputi kurangnya hotel yang menyediakan fasilitas lengkap untuk keluarga, kekurangan ruang terbuka hijau yang berfungsi sebagai area rekreasi, serta masalah kepadatan lalu lintas yang mengganggu kenyamanan pengunjung. Tujuan utama penulisan ini adalah membuat studi perencanaan terkait strategi perencanaan fasilitas hotel *family* di Kota Bandung. Fasilitas hotel *family* yang lengkap akan memberikan pengalaman berlibur yang menyenangkan dan nyaman bagi keluarga yang berkunjung ke Bandung, sambil memperkenalkan konsep *sky garden* yang menghadirkan elemen hijau alami dalam suasana perkotaan yang sibuk. Fasilitas tersebut akan mencakup area bermain anak, kolam renang, dan *sky garden* yang akan memberikan kesan hijau di tengah pusat kota. Namun, kondisi tapak yang berdekatan dengan jalan raya menghadirkan tantangan terkait polusi udara dan kebisingan kendaraan. Lokasi yang strategis di dekat jalan raya juga diharapkan dapat memudahkan akses bagi pengunjung ke lokasi. Keseluruhan perencanaan bertujuan untuk menjawab kebutuhan akan akomodasi keluarga yang ramah di Bandung dan meningkatkan kualitas pengalaman menginap mereka.

Kata-kunci : hotel *family*, *green building*, *sky garden*, keluarga, Bandung

Pengantar

Proyek yang diusulkan, "*Sky Garden Hotel Family* Bintang 4 di Kota Bandung," menjadi sebuah inisiatif yang penting dalam konteks Kota Bandung sebagai destinasi wisata keluarga yang berkembang pesat (Nugraha & Astuti, 2021). Proyek ini bertujuan untuk menggabungkan konsep *green building* dengan akomodasi hotel berkelas bintang 4, yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan yang datang bersama keluarga ke kota ini (Cahyana & Harapan, 2018).

Dalam konteks ini, proyek ini menonjolkan fasilitas penunjangnya yang akan memberikan pengalaman menginap yang tak terlupakan bagi tamu keluarga. proyek ini diharapkan mampu menjadi salah satu pilihan utama bagi wisatawan yang ingin menghabiskan waktu bersama keluarga dalam suasana hijau dan nyaman.

Fasilitas penunjang yang menjadi pusat perhatian proyek ini mencakup kolam renang, penitipan anak, *sky garden*, spa, gym, dan klub anak. Fasilitas-fasilitas ini akan dirancang dan dikelola dengan cermat

untuk memenuhi kebutuhan tamu keluarga, sekaligus menciptakan suasana yang nyaman dan ramah.

Proyek ini mengusung konsep *green building* untuk menjawab tantangan lingkungan dan iklim yang semakin mendesak, sekaligus menghadirkan pengalaman menginap yang ramah keluarga di tengah lingkungan perkotaan yang semakin sibuk. Dalam proyek ini, konsep *green building* akan diterapkan dalam seluruh aspek perencanaan dan konstruksi, menjadikannya sebagai destinasi wisata yang berkelanjutan.

Meskipun proyek ini merupakan proyek fiktif, pengembangan proyek ini akan dijelaskan secara lebih rinci dalam laporan perencanaan proyek yang akan datang, termasuk tata letak, dan strategi pelaksanaan, dengan tujuan untuk memberikan kontribusi positif bagi Kota Bandung sebagai destinasi wisata keluarga yang terkemuka dengan fasilitas penunjang yang luar biasa.

Data

Luas lahan $\pm 12.000 \text{ m}^2$ /1,2 Ha bentuk lahan seperti segitiga, batasan utara Jl. Buah Batu, batasan barat perumahan warga, batas timur perempatan Buah Batu, batas selatan Jl. Soekarno Hatta. Menerima sinar matahari lebih merata jika posisi bangunan memanjang dari utara ke selatan. *Site* yang luas sehingga bisa menambahkan tanaman yang bagus sehingga enak di pandang dan sejuk. Terdapat 2 jalan umum sehingga bisa membuat kemacetan di jalur keluar dan masuknya tapak. Lebar jalan cukup untuk dilalui mobil, bus, dan kendaraan umum sehingga berpotensi banyak pengunjung. KDB 70 %. KLB 12,6.



Gambar 1. Lokasi Proyek

Sumber: Google Earth

Berdasarkan data dari BPS Kota Bandung, pada tahun 2020, jumlah penduduk Kecamatan Lengkonng sebanyak 61.427 jiwa, dengan rincian 29.794 laki-laki dan 31.633 perempuan. Data ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan sedikit lebih banyak daripada laki-laki di Kecamatan Lengkonng. Selain itu, data dari portal data Kota Bandung menunjukkan bahwa pada tahun 2021, jumlah penduduk Kota Bandung yang berusia 15 tahun ke atas yang tidak tamat SD sebanyak 1,31%. Namun, tidak ada informasi spesifik mengenai tingkat pendidikan di Kecamatan Lengkonng. Menurut Fajarwati et al., 2023, kondisi ekonomi sebagian besar pembudidaya ikan nila di Desa Lengkonng Kulon, Kecamatan

Sindangwangi, Kabupaten Majalengka (yang berada di sekitar wilayah Kecamatan Lengkon) termasuk kategori rendah dengan pendapatan kurang dari Rp5.000.000 per bulan.

Mayoritas pengguna diperkirakan dalam rentang segala umur, dengan sejumlah anak-anak sampai lansia. Sebagian besar pengguna hotel keluarga adalah keluarga campuran, sehingga perempuan dan laki-laki akan memiliki peran yang setara dalam pengambilan keputusan perjalanan. Sebagian besar pengguna memiliki tingkat pendidikan menengah hingga tinggi, dengan pengetahuan dan harapan tinggi terhadap kualitas layanan. Jumlah pengguna yang diperkirakan dalam satu waktu adalah sekitar 100-200 orang, terdiri dari bayi, anak-anak, orang dewasa, dan lansia. Kegiatan yang akan diwadahi termasuk perjalanan keluarga, liburan, perayaan ulang tahun anak-anak, dan akhir pekan bersama keluarga. Kebutuhan akan fasilitas penunjang yang ramah anak, seperti klub anak dan fasilitas perawatan bayi, juga akan tinggi. Harapan utama adalah pengalaman menginap yang nyaman dan menyenangkan untuk seluruh keluarga.

Isu

Dalam perancangan proyek "*Sky Garden Hotel Family* Bintang 4 di Kota Bandung", terdapat sejumlah isu penting yang harus dipertimbangkan dengan fokus pada peningkatan kualitas fasilitas penunjang. Proyek ini perlu memastikan bahwa fasilitas penunjang yang mencakup kolam renang, penitipan anak, *sky garden*, spa, *gym*, dan klub anak dirancang dengan baik dan memenuhi standar kenyamanan dan keamanan setiap anggota keluarga yang datang. Beberapa isu perancangan yang perlu dipertimbangkan termasuk:

1. **Kenyamanan dan Keamanan Anak-Anak**
Merancang fasilitas yang aman dan ramah anak dengan pengawasan yang memadai dan peralatan yang sesuai untuk anak-anak.
2. **Fleksibilitas Fasilitas**
Menciptakan fasilitas yang dapat digunakan oleh berbagai kelompok usia, dari anak-anak hingga orang dewasa, dengan memperhatikan kebutuhan yang berbeda.
3. **Kenyamanan dan Kepuasan Tamu**
Memastikan fasilitas penunjang memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi tamu hotel dan memenuhi harapan mereka.
4. **Perawatan dan Keberlanjutan**
Merencanakan pemeliharaan fasilitas secara berkelanjutan untuk meminimalkan dampak lingkungan dan mempertahankan kualitas fasilitas.

Fasilitas penunjang yang baik dan berkualitas adalah salah satu faktor penentu keberhasilan proyek ini dalam menarik pengunjung dan menciptakan pengalaman menginap yang positif bagi keluarga yang datang ke Bandung. Dengan memprioritaskan peningkatan kualitas fasilitas penunjang ini, proyek ini akan menjadi pilihan unggulan bagi wisatawan yang mencari akomodasi ramah keluarga di Kota Bandung.

Tujuan Perancangan

Dalam perancangan proyek "*Sky Garden Hotel Family* Bintang 4 di Kota Bandung," tujuan besar perancangan ini mencakup:

1. **Inklusifitas Universal**
Menciptakan lingkungan yang dapat diakses dan dinikmati oleh semua segmen masyarakat, termasuk anak-anak, lansia, dan difabel, tanpa hambatan fisik maupun sosial.
2. **Kenyamanan Terbaik**
Memberikan tingkat kenyamanan tertinggi bagi setiap tamu, dengan fasilitas penunjang yang dirancang untuk menciptakan pengalaman menginap yang istimewa.

3. Keselamatan dan Keamanan

Menyediakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi tamu dan *staff* hotel, dengan sistem keamanan yang memadai dan pengawasan yang cermat.

4. Pengalaman yang Mengesankan

Menciptakan suasana yang unik dan memikat di seluruh hotel, termasuk dalam desain interior, lanskap, dan layanan, sehingga tamu memiliki pengalaman yang tak terlupakan.

Melalui pencapaian tujuan-tujuan ini, proyek ini akan menjadi model perhotelan yang memimpin dalam hal inklusifitas, keberlanjutan, dan kualitas layanan. Tujuannya adalah menciptakan *Sky Garden* Hotel sebagai tempat yang menarik, nyaman, dan berkelanjutan, serta menjadi penyokong perkembangan positif komunitas lokal.

Kriteria

Dalam merancang *Sky Garden* Hotel Bintang 4 dengan konsep "Kenyamanan Multigenerasi," beberapa aspek utama harus menjadi fokus. Pertama, kenyamanan dan aksesibilitas multigenerasi merupakan fondasi utama, di mana fasilitas harus memenuhi kebutuhan dan kenyamanan semua kelompok usia, termasuk anak-anak, dewasa, dan lansia. Penting juga untuk memastikan aksesibilitas tanpa hambatan bagi tamu difabel. Selain itu, keamanan dan kesehatan merupakan prioritas, terutama di area bermain anak-anak dan fasilitas olahraga (Dewiyanti et al., 2020). Fasilitas kesehatan seperti spa harus menjaga standar kebersihan dan sanitasi yang ketat.

Aspek keserasian desain multigenerasi juga penting, dengan desain interior dan eksterior yang menciptakan atmosfer yang hangat dan mengundang, disukai oleh semua kelompok usia. Palet warna, tata letak, dan furnitur harus mempertimbangkan kebutuhan estetika dan kenyamanan semua tamu. Terakhir, kualitas fasilitas penunjang, termasuk kolam renang, *sky garden*, klub anak, *gym*, dan spa, harus memenuhi standar tinggi. Kolam renang harus memiliki pengaturan suhu yang nyaman (Cahyana & Harapan, 2018), dan *sky garden* harus diisi dengan tanaman yang sehat serta area duduk yang cukup (Budiman et al., 2022). Klub anak harus menyediakan aktivitas yang edukatif dan aman (Dewiyanti & Tantarto, 2021), dan *gym* harus dilengkapi dengan peralatan yang baik. Terakhir, spa harus menawarkan perawatan berkualitas tinggi dengan peralatan modern (Ilmiah et al., 2023). Semua ini adalah bagian integral dari visi untuk menciptakan pengalaman menginap yang istimewa dan nyaman bagi semua generasi tamu di *Sky Garden* Hotel Bintang 4.

Konsep

Konsep utama dalam merancang fasilitas penunjang hotel *Sky Garden* Bintang 4 di Kota Bandung adalah "Kenyamanan Multigenerasi." Konsep ini bertujuan menciptakan lingkungan yang ramah untuk tamu dari berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak hingga lansia, sehingga semua tamu dapat merasa nyaman dan dihargai.

Elemen-elemen Konsep:

1. Kolam Renang

Kolam renang di *Sky Garden* Hotel telah dirancang dengan mempertimbangkan segala usia. Selain area luas untuk berenang, tersedia zona dangkal yang aman bagi anak-anak untuk bermain air dengan riang gembira terlihat pada Gambar 2. Di samping itu, area yang lebih dalam menawarkan ruang untuk dewasa yang ingin berenang dengan tenang. Aksesibilitas yang baik juga menjadi fokus, dengan fasilitas yang memudahkan lansia untuk menikmati kolam renang ini.



Gambar 2. Kolam Renang

Sumber: Pinterest, 2023

2. Sky Garden

Sky garden, yang terletak di lantai 3, 6, 9, dan 11 hotel, adalah tempat yang dirancang agar dapat dinikmati oleh semua kelompok usia. Terdapat kursi santai yang nyaman dan memadai untuk keluarga berkumpul dan menikmati pemandangan taman yang hijau terlihat pada Gambar 3. *Sky garden* menjadi ruang yang mendukung interaksi sosial antar tamu berbagai usia.



Gambar 3. *Sky Garden*

Sumber: Pinterest.com, 2023

3. Klub Anak



Gambar 4. Klub Anak

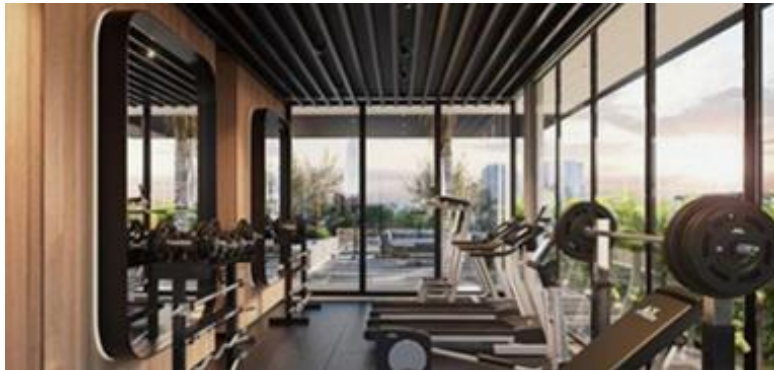
Sumber: Pinterest, 2023

Klub anak di *Sky Garden* Hotel menawarkan beragam aktivitas yang disesuaikan dengan usia anak-anak terlihat pada Gambar 4. Mereka dapat menikmati permainan pendidikan yang

merangsang kreativitas dan kegiatan seni yang menghibur. Klub anak ini menjadi tempat yang aman dan mendidik bagi anak-anak untuk berinteraksi dan belajar.

4. *Gym*

Fasilitas gym di hotel ini mengutamakan kesehatan dan kebugaran dari segala usia. Tersedia pilihan peralatan yang sesuai untuk semua kelompok usia, serta pelatih khusus yang siap memberikan panduan kepada tamu lansia yang ingin menjaga kebugaran. Ini adalah tempat yang mendukung bagi semua tamu yang peduli akan kesehatan terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. *Gym*

Sumber: Pinterest, 2023

5. *Spa*

Spa di *Sky Garden* Hotel menawarkan berbagai perawatan yang cocok untuk berbagai kelompok usia. Tamu lansia dapat menikmati perawatan relaksasi yang lembut, sementara tamu lain dapat memilih perawatan kebugaran yang menyegarkan. Selain itu, perawatan kulit organik juga tersedia bagi semua tamu yang ingin merawat diri dengan baik. Spa ini menjadi tempat pelarian bagi semua generasi untuk meremajakan diri terlihat pada Gambar 6.



Gambar 6. *Spa*

Sumber: Pinterest, 2023

Filosofi Konsep

Konsep "Kenyamanan Multigenerasi" menghargai keragaman tamu dalam segala aspek. Fasilitas penunjang hotel didesain untuk memastikan bahwa anak-anak, orang dewasa, dan lansia dapat menikmati pengalaman menginap yang berkesan dan nyaman sesuai dengan usia mereka.

Warna Tema

Palet warna yang hangat dan cerah dengan sentuhan warna-warna alami mendominasi desain interior dan eksterior fasilitas penunjang. Warna-warna ini menciptakan atmosfer yang hangat dan mengundang untuk semua generasi.

Dengan konsep "Kenyamanan Multigenerasi," *Sky Garden* Hotel Bintang 4 menjadi tempat yang sesuai untuk keluarga, pasangan, dan individu yang mencari kenyamanan, keragaman, dan pengalaman menginap yang mengakomodasi semua usia. Hotel ini mengusung visi untuk menjadikan pengalaman menginap yang berkesan bagi tamu dari segala generasi.

Kesimpulan

Dalam merancang *Sky Garden* Hotel Bintang 4 di Kota Bandung dengan konsep "Kenyamanan Multigenerasi", terdapat beberapa poin kunci yang harus diperhatikan yaitu kenyamanan multigenerasi, aksesibilitas, keamanan, kesehatan, desain yang mendukung semua generasi, kualitas fasilitas penunjang, dan dukungan untuk difabel. Konsep ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang ramah dan nyaman bagi semua kelompok usia, mulai dari anak-anak hingga lansia. Pertama, penting untuk memahami bahwa setiap generasi memiliki kebutuhan dan preferensi yang berbeda. Oleh karena itu, dalam desain fasilitas penunjang seperti kolam renang, *sky garden*, klub anak, *gym*, dan spa, aspek kenyamanan dan aksesibilitas harus diperhatikan secara rinci. Kolam renang yang cocok untuk keluarga dengan anak-anak harus berbeda dari area relaksasi bagi tamu lansia. Kedua, aspek keamanan juga harus menjadi prioritas utama. Penyediaan area bermain anak yang aman, fasilitas olahraga yang meminimalkan risiko cedera, dan akses yang mudah bagi lansia adalah elemen penting dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi semua tamu. Ketiga, dalam menciptakan keserasian antargenerasi, perlu memperhatikan desain interior dan warna tema yang menciptakan suasana yang hangat dan mengundang.

Palet warna yang cerah dan pilihan furnitur yang tepat dapat memberikan kesan kenyamanan yang universal. Terakhir, dalam mengejar konsep "Kenyamanan Multigenerasi," evaluasi secara terus-menerus diperlukan. Dengan mendengarkan umpan balik tamu dari berbagai kelompok usia dan memantau tingkat kepuasan mereka, hotel dapat terus memperbaiki dan menyempurnakan fasilitas penunjangnya. Dalam menggabungkan elemen-elemen ini, *Sky Garden* Hotel Bintang 4 bertujuan untuk menjadi destinasi menginap yang ideal bagi semua keluarga dan individu yang mencari pengalaman kenyamanan dan keragaman. Melalui konsep "Kenyamanan Multigenerasi," hotel ini berkomitmen untuk memberikan pengalaman menginap yang tak terlupakan bagi semua tamu, menjadikannya tempat yang menarik untuk dikenang dan dikunjungi lagi.

Daftar Pustaka

- Budiman, M. A., Dewiyanti, D., Natalia, T. W., & Aditya, N. C. (2022). *Analisis Kelayakan Fasilitas Ruang Terbuka Kota Di Taman Saparua Bandung*. 3(1), 6–13.
- Cahyana, A. S., & Harapan, A. (2018). *Identifikasi Hotel sebagai Tujuan Utama Singgah yang Mendukung Kawasan Wisata di Kota Cirebon*. C129–C133. <https://doi.org/10.32315/ti.7.c129>
- Dewiyanti, D., Natalia, T. W., & Aditya, N. C. (2020). Pendampingan Desain Pemanfaatan Lahan Terlantar di Kompleks Perumahan melalui Pendekatan Komunitas. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 9(3), 102–108. <https://doi.org/10.32315/jlbi.v9i3.108>
- Dewiyanti, D., & Tantarto, T. (2021). Preferensi Wisatawan dalam Memilih Hotel pada Lokasi yang Tidak Strategis Tourist Preferences in Choosing Hotels Located in Non-Strategic Locations. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 10(3), 156–162.
- Fajarwati, M., Andriani, Y., Agus, A., Suryana, H., & Maulina, I. (2023). *Pemetaan Sosial Ekonomi Masyarakat Pembudidaya Ikan Nila di Desa Lengkong Kulon Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka Social Economic Mapping of Tilapia Farmer Communities at Lengkong Kulon Village Sindangwangi District Majalengka Regency Abstrak Pe*. 6(June), 148–168.
- Ilmiah, J., Agung, A., Tarigan, N., Tambunan, L. T. M., Club, H., & Club, H. (2023). *Pentingnya Perlengkapan dan Peralatan Fitness Sebagai Penunjang Operasional Didepartemen Health*. 1.
- Nugraha, A., & Astuti, S. (2021). *Penerapan neo vernacular terhadap bentuk massa bangunan hotel di kawasan wisata mandeh*. 2(1), 6–11.